



P E N E T A P A N

Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Surakarta yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata permohonan dalam tingkat pertama, telah menjatuhkan Penetapan sebagai berikut, dalam perkara permohonan :

NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI., Tempat/Tgl.Lahir: Solo, 20 Juni 1958,
Agama : Kristen, Pekerjaan : Pensiunan PNS, Alamat : Sumpungan
RT 05/06, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta.

Selanjutnya disebut sebagai PEMOHON ;

Telah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 129/Pdt.P/2020/PN. Skt., tertanggal 12 Juni 2020 tentang Penunjukan Hakim yang menangani Permohonan ini ;

Telah membaca Penetapan Hakim Nomor 129/Pdt.P/2020/PN. Skt.
Tertanggal 12 Juni 2020 tentang Penetapan Hari Sidang;

Telah membaca dan memperhatikan surat permohonan ;

Telah mendengar dan memperhatikan keterangan Saksi-saksi dan Pemohon di persidangan ;

Telah membaca dan memperhatikan surat-surat bukti serta mendengar dan memperhatikan keterangan saksi-saksi di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonan tertanggal 9 Juni 2020, yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surakarta tanggal 12 Juni 2020, dibawah Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt, yang pada pokoknya berbunyi sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon adalah Warga Negara Indonesia
- Bahwa Pemohon adalah isteri dari seorang laki-laki yang bernama **DJOKO HARYONO** sebagaimana tertulis didalam Kutipan Akta Nikah Pemohon Nomor : 349/31/XI/1995 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta;
- Bahwa suami Pemohon tersebut telah meninggal dunia pada tanggal 18 April 2010 di Surakarta dikarenakan sakit;
- Bahwa oleh karena kesibukan Pemohon maka kematian suami Pemohon tersebut oleh Pemohon belum dilaporkan ke Kantor Catatan Sipil yang berwenang;

Hal. 1 dari 9hal. Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa untuk melengkapi dokumen keluarga, diperlukan Akte Kematian Suami Pemohon tersebut.
- Bahwa untuk mendapatkan Akte Kematian tersebut harus ada Penetapan dari Pengadilan Negeri Surakarta.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas maka perkenankanlah Bapak Ketua Pengadilan Negeri Surakarta memeriksa permohonan ini dan selanjutnya berkenan pula memberikan Penetapan sebagai berikut :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon;
2. Menetapkan bahwa di Surakarta pada tanggal : 18 April 2010 telah meninggal dunia seorang laki-laki yang bernama : **DJOKO HARYONO**;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta agar supaya setelah salinan penetapan ini ditunjukkan kepadanya mencatat kematian orang tersebut dalam daftar kematian untuk Warganegara Indonesia yang kini sedang berjalan.

4. Membebankan biaya yang timbul dalam permohonan ini kepada Pemohon;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap sendiri ke persidangan;

Menimbang, bahwa setelah permohonan Pemohon dibacakan, Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya ;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis/bukti surat berupa:

1. Fotokopi dari asli Kartu Tanda Penduduk yang diterbitkan oleh Pemerintah Kota Surakarta NIK. 3372056006580001 tanggal 02-05-2020 atas nama **NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI**, diberi tanda bukti P - 1 ;
2. Fotokopi dari asli Kartu Keluarga No. 3372050305160008 tanggal 12-06-2019 yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kota Surakarta, atas nama Kepala Keluarga **NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI**, diberi tanda bukti P - 2 ;
3. Fotokopi dari asli Kutipan Akta Nikah Nomor 349/31/XI/1995 tanggal 20 Nopember 1995, diberi tanda bukti P - 3 ;
4. Fotokopi dari asli Surat Pengantar Nomor Sp/04/06/2020 tanggal 04-Juni-2020 yang dikeluarkan oleh Ketua Rt 05 Rw.06 Kelurahan Banjarsari atas nama **NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI**, diberi tanda bukti P - 4 ;
5. Fotokopi dari asli Surat Keterangan Penyebab Kematian Nomor 002744 tanggal 04-Juni-2020 atas nama **DJOKO HARTONO**, diberi tanda

Hal. 2 dari 9 hal. Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bukti

P - 5 ;

6. Fotokopi dari asli Surat Keterangan Kematian No 474.3/071/2010 tanggal 19 April 2010, atas nama **DJOKO HARTONO**, diberi tanda bukti

P - 6 ;

7. Fotokopi dari asli Surat Keterangan Kematian, atas nama Jenazah **DJOKO HARTONO**, diberi tanda bukti

P - 7 ;

8. Fotokopi dari asli Surat Permohonan Akta Kematian Yang Peristiwa Kematianannya Telah Lama Terjadi, permohonan dari **NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI**, diberi tanda bukti

P - 8 ;

9. Fotokopi dari asli Formulir Pelaporan Kematian, atas nama pelapor **NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI**, diberi tanda bukti

P - 9 ;

Menimbang, bahwa bukti surat bertanda P-1 sampai dengan P-9 telah dicocokkan dengan aslinya dan telah bermaterai cukup, sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah di persidangan ;

Menimbang, bahwa selain mengajukan bukti-bukti surat tersebut, Pemohon juga telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yang di depan persidangan telah bersumpah/berjanji menurut cara agamanya masing-masing, dan memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

1. **Saksi ke-1 : ARIS SUSILOWATI SETYANINGSIH.**, yang pada pokoknya telah memberikan keterangan di bawah Janji menurut agamanya, sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena Pemohon tersebut adalah adik kandung Saksi ;
- Pemohon bertempat tinggal di Sumpungan, RT.05, RW.06, Kel. Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta ;
- Bahwa Pemohon tersebut sudah menikah dengan seorang Laki-laki bernama **DJOKO HARTONO** ;
- Bahwa dalam perkawinannya dikaruniai anak 2 anak ;
- Bahwa suami Pemohon bernama **DJOKO HARTONO** telah meninggal dunia pada tahun 2010 karena sakit dan dimakamkan di Pemakaman Umum Bonoloyo, Kadipiro, Surakarta ;
- Bahwa saksi awalnya tidak tahu atas kematian suami Pemohon tersebut sudah memiliki Akta Kematianya atau belum ;

Hal. 3 dari 9 hal. Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi baru mengetahui sekarang setelah Pemohon menyuruh dirinya untuk sebagai saksi guna mengurus Akta kematian suaminya yang sudah lama meninggal, karena Kantor Catatan Sipil mau menimbulkan atau membuat Akta Kematian suaminya setelah mendapat penetapan dari Pengadilan Negeri ;

- Bahwa setahu saksi, Pemohon mengajukan permohonan ini tidak ada yang keberatan dari saudara-saudaranya atau orang lain ;

2. Saksi ke-2 : SUPARDI PARTO SUWARNO, yang pada pokoknya telah memberikan keterangan di bawah janji menurut agamanya, sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena Pemohon tersebut rumahnya bertetanggan dengan rumah saksi ;

- Pemohon bertempat tinggal di Sumpingan, RT.05, RW.06, Kel. Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta ;

- Bahwa Pemohon tersebut sudah menikah dengan seorang Laki-laki bernama **DJOKO HARTONO** ;

- Bahwa dalam perkawinannya dikaruniai anak 2 anak ;

- Bahwa suami Pemohon bernama **DJOKO HARTONO** telah meninggal dunia pada tahun 2010 karena sakit dan dimakamkan di Pemakaman Umum Bonoloyo, Kadipiro, Surakarta ;

- Bahwa saksi awalnya tidak tahu atas kematian suami Pemohon tersebut sudah memiliki Akta Kematian atau belum ;

- Bahwa saksi baru mengetahui sekarang setelah Pemohon menyuruh dirinya untuk sebagai saksi guna mengurus Akta kematian suaminya yang sudah lama meninggal, karena Kantor Catatan Sipil mau menimbulkan atau membuat Akta Kematian suaminya setelah mendapat penetapan dari Pengadilan Negeri ;

- Bahwa setahu saksi, Pemohon mengajukan permohonan ini tidak ada yang keberatan dari saudara-saudaranya atau orang lain ;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan benar dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa selanjutnya segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, untuk menyingkat penetapan ini dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan penetapan ini;

Hal. 4 dari 9 hal. Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa akhirnya Pemohon menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon penetapan;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan diatas ;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon pada pokoknya memohon kepada Pengadilan Negeri Surakarta agar menetapkan bahwa di Surakarta pada tanggal 18 April 2010 telah meninggal dunia seorang laki-laki yang bernama : **MAHARSO** ;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa surat yang diberi tanda P-1 sampai dengan P-9 serta 2 (dua) orang saksi yaitu saksi **ARIS SUSILOWATI SETYANINGSIH** dan saksi **SUPARDI PARTO SUWARNO** yang telah memberikan keterangan dibawah sumpah ;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan tentang petitum permohonan Pemohon, maka terlebih dahulu akan dipertimbangkan tentang kewenangan Pengadilan Negeri Surakarta untuk memeriksa dan mengadili perkara permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa dari Bukti Surat yang diajukan oleh Pemohon berupa bukti P-1 berupa Kartu Tanda Penduduk atas nama : NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI, NIK. 3372056006580001 dan bukti P-2 berupa Kartu Keluarga atas nama : NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI, Nomor : 3372050305160008 didapatkan fakta bahwa Pemohon bertempat tinggal di Sumpungan, RT.05, RW.06, Kel. Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta ;

Menimbang, bahwa begitu juga berdasarkan bukti P-6 yaitu Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/071/2010 atas nama DJOKO HARTONO yang dikeluarkan oleh Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta yang didukung dengan keterangan saksi ARIS SUSILOWATI SETYANINGSIH dan saksi SUPARDI PARTO SUWARNO diketahui bahwa semasa hidupnya/sebelum meninggal suami Pemohon yang bernama DJOKO HARTONO bertempat tinggal di Sukomulyo Rt 07 Rw 06 Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta ;

Menimbang, bahwa oleh karena domisili Pemohon dan juga suami Pemohon sebelum meninggal berada di wilayah Hukum Pengadilan Negeri

Hal. 5 dari 9 hal. Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Surakarta, maka Pengadilan Negeri Surakarta berwenang memeriksa dan mengadili permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa selanjutnya akan dipertimbangkan tentang petitum permohonan Pemohon sebagai berikut :

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat P-4 yaitu Surat Keterangan / Pengantar Nomor SP/04/06/2020 tanggal 04 Juni 2020, atas nama NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI, bukti P-3 berupa Buku Nikah antara NINDIYANI ARIF SRIBUDYASTUTI dengan DJOKO HARTONO, adalah pasangan suami istri dikuatkan dengan keterangan saksi ARIS SUSILOWATI SETYANINGSIH dan saksi SUPARDI PARTO SUWARNO, maka terbukti bahwa Pemohon adalah istri DJOKO HARTONO ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat P-6 yaitu Surat Kematian Nomor 474.3/071/2010 tertanggal 19 April 2010 yang dikeluarkan oleh Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta yang menerangkan bahwa nama DJOKO HARTONO telah meninggal dunia di rumah karena sakit yang dikuatkan dengan keterangan saksi ARIS SUSILOWATI SETYANINGSIH dan saksi SUPARDI PARTO SUWARNO, maka terbukti bahwa suami Pemohon yaitu DJOKO HARTONO telah meninggal dunia pada tanggal 18 April 2010 karena Sakit ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi ARIS SUSILOWATI SETYANINGSIH dan saksi SUPARDI PARTO SUWARNO di persidangan yang menerangkan bahwa Pemohon belum pernah mengajukan pembuatan Akta Kematian suami Pemohon yang bernama DJOKO HARTONO, karena ketidaktahuan Pemohon kalau kematian seseorang harus dilaporkan ke Kantor Catatan Sipil;

Menimbang, bahwa selanjutnya saksi ARIS SUSILOWATI SETYANINGSIH dan saksi SUPARDI PARTO SUWARNO di persidangan menerangkan bahwa tujuan Pemohon mengurus Akta Kematian suami Pemohon tersebut adalah untuk melengkapi dokumen keluarga;

Menimbang, bahwa sebagaimana disebutkan dalam konsideran Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 pada pokoknya disebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan tertib administrasi Kependudukan secara nasional, Negara pada hakikatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status Hukum atas setiap peristiwa kependudukan

Hal. 6 dari 9 hal. Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan peristiwa penting yang dialami oleh Penduduk dan atau Warga Negara Indonesia;

Menimbang, bahwa Kematian adalah merupakan suatu peristiwa penting yang dialami oleh penduduk dan wajib dilaporkan kepada Instansi Pelaksana, yang selanjutnya Pejabat Pencatat Sipil mencatat pada Register Akte Kematian dan menerbitkan Kutipan Akte Kematian. (sebagaimana diatur dalam pasal 44 Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013);

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 2 Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 bahwa setiap Penduduk mempunyai hak untuk memperoleh dokumen kependudukan dan kepastian Hukum atas kepemilikan dokumen;

Menimbang, bahwa sebagaimana fakta persidangan bahwa Pemohon hingga sekarang belum melaporkan kematian suaminya yang bernama **DJOKO HARYONO** yang telah meninggal dunia pada tanggal 18 April 2010 di Surakarta kepada Instansi Pelaksana disebabkan karena karena ketidaktahuan Pemohon kalau kematian seseorang harus dilaporkan ke Kantor Catatan Sipil;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Dirjen Dukcapil tanggal 17 Januari 2018 Nomor 172.12/932/DUKCAPIL tentang penerbitan Akta Kematian untuk kematian yang sudah lama terjadi Penerbitannya berdasarkan Penetapan Pengadilan;

Menimbang, bahwa Permohonan Pemohon dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh Akte Kematian dari Kantor Catatan Sipil guna melengkapi data kependudukan Pemohon;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon belum mempunyai akte kematian suami Pemohon serta berdasarkan pertimbangan hukum diatas, maka permohonan Pemohon adalah cukup beralasan dan tidak bertentangan dengan hukum sehingga patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa guna untuk memenuhi ketentuan Pasal 44 Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, maka diperintahkan kepada Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Surakarta untuk melakukan pencatatan tentang kematian suami Pemohon yang bernama **DJOKO HARYONO** tersebut ke dalam Register yang digunakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Pemohon dapat dikabulkan maka tentang semua biaya yang timbul dalam perkara ini haruslah dibebankan kepada Pemohon;

Hal. 7 dari 9 hal. Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan serta Peraturan Peraturan lain yang bersangkutan;

M E N E T A P K A N :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon;
2. Menetapkan bahwa di Surakarta pada tanggal : 18 April 2010 telah meninggal dunia seorang laki-laki yang bernama : **DJOKO HARYONO**;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta untuk mencatat tentang kematian tersebut dalam Buku Register Catatan Sipil yang berlaku bagi Warganegara Indonesia dan sekaligus dapat menerbitkan Akta Kematian atas nama **DJOKO HARYONO** tersebut ;
4. Membebaskan biaya yang timbul dalam permohonan ini kepada Pemohon yang sampai saat ini sejumlah Rp146.000,00 (seratus empat puluh enam ribu rupiah) ;

Demikianlah penetapan ini ditetapkan pada hari : Senin, tanggal 29 Juni 2020 oleh HERU BUDYANTO, S.H. M.H., Hakim Pengadilan Negeri Surakarta, Penetapan mana pada hari dan tanggal itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dibantu H. SOENARWADI, S.H., Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Pemohon ;

Panitera Pengganti,

Hakim,

H. SOENARWADI, S.H.

HERU BUDYANTO, SH. MH

Perincian Biaya :

- Biaya Pendaftaran : Rp30.000,00
- Pemberkasan : Rp100.000,00
- Panggilan : Rp --
- Meterai Penetapan : Rp6.000,00
- Redaksi Penetapan : Rp10.000,00 +

Hal. 8 dari 9 hal.Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Jumlah

Rp146.000,00
(seratus empat puluh enam ribu rupiah)

Hal. 9 dari 9 hal. Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2020/PN Skt.